



**PIDATO KETUA DPR-RI  
PADA RAPAT PARIPURNA DPR-RI KE-3  
MASA SIDANG II TAHUN SIDANG 2009-2010  
KAMIS, 1 OKTOBER 2009**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA DPR-RI**  
**PADA RAPAT PARIPURNA DPR-RI KE-3**  
**MASA SIDANG II TAHUN SIDANG 2009-2010**

**KAMIS, 1 OKTOBER 2009**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*  
*Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,*  
*Yang Terhormat Saudara ketua Mahkamah Agung RI,*  
*Yang Terhormat Saudara Pimpinan Sementara DPR RI,*  
*Yang Terhormat Pimpinan Fraksi-Fraksi DPR RI,*  
*Yang Terhormat Para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat,*  
*Yang Terhormat Saudara Sekretaris Jenderal DPR RI,*  
*Dan Hadirin Sekalian yang Kami Muliakan,*

**Sidang Dewan yang terhormat,**

Pertama-tama marilah terlebih dahulu kita mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang atas izin dan perkenan-Nya kita dapat memenuhi langkah awal dari rangkaian tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara, melalui lembaga Dewan Perwakilan Rakyat yang merupakan salah satu Lembaga Negara. Tanpa

izin dan perkenan-Nya sudah barang tentu kita tidak akan pernah berkesempatan mendapatkan lapangan pengabdian di Lembaga Legislatif ini.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Mengawali pidato ini, ijinilah kami terlebih dahulu, atas nama anggota Dewan Perwakilan Rakyat menyatakan turut berduka atas musibah yang menimpa saudara-saudara kita di Sumatera Barat dan sekitarnya, akibat bencana alam gempa bumi yang terjadi kemarin, Rabu 30 September 2009. Semoga saudara-saudara kita yang terkena musibah tersebut diberikan kekuatan dan ketabahan oleh Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Yakinlah bahwa Allah SWT tidak akan menguji hamba-Nya di luar batas kemampuannya. Selanjutnya, marilah kita mengulurkan tangan guna meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang tertimpa bencana tersebut.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

*Alhamdulillah* prosesi pelantikan Anggota DPR RI Hasil Pemilu Legislatif 2009, telah dilakukan secara lancar dan tertib, dan baru saja kami berlima, yakni saya sendiri Marzuki Alie dari Fraksi Partai Demokrat, Saudara Priyo Budisantoso dari Fraksi Partai Golongan Karya, Saudara Pramono Anung Wibowo dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Saudara Muhammad Anis Matta dari Fraksi Partai Keadilan

Sejahtera, dan Saudara Marwoto Mitrohardjono dari Fraksi Partai Amanat Nasional, telah mengucapkan sumpah jabatan selaku Ketua dan Wakil-wakil Ketua DPR RI sesuai dengan ketentuan UU No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD atau yang dikenal sebagai Undang-undang MD3. Sebagai wakil rakyat terpilih *Insyah Allah* kita akan menjalankan tugas untuk kurun waktu lima tahun ke depan sejak tanggal 1 Oktober 2009 hingga 30 September 2014.

Saudara-saudara sekalian yang saya hormati, dalam kesempatan ini izinkanlah saya atas nama Pimpinan Dewan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk memimpin DPR RI Periode 2009-2014.

Kami memandang tugas kepemimpinan di lembaga DPR ini, merupakan sebuah amanat mulia yang menuntut tanggungjawab yang tinggi yang harus senantiasa kami jaga dan tunaikan seoptimal mungkin. Kami menyadari bahwa memimpin lembaga perwakilan rakyat merupakan posisi strategis dalam mengarahkan pelaksanaan peran, tugas, fungsi, dan wewenang DPR RI untuk lima tahun ke depan, oleh karena itu kami akan selalu menjaga kepercayaan yang diberikan kepada kami, guna menjadikan lembaga DPR sebagai lembaga yang senantiasa mendapatkan kepercayaan rakyat di dalam mengemban fungsi-fungsi konstitusionalnya, serta dalam menjaga proses demokrasi terus berjalan sesuai rambu-rambu konstitusi.

Sesuai dengan konstitusi dan perundang-undangan yang berlaku, proses pemilihan Pimpinan DPR periode 2009-2014 kali ini memang berbeda dengan proses pemilihan Pimpinan DPR pada periode-periode

sebelumnya. Namun demikian hal tersebut tidak mengurangi keabsahan dan kualitas demokrasi prosedural proses pengambilan keputusan di DPR dalam menentukan jajaran pimpinannya. Oleh sebab itulah, proses pemilihan Pimpinan DPR yang dilakukan secara konstitusional dan demokratis ini, harus senantiasa kita hormati bersama.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Saya menyadari bahwa kepemimpinan DPR pada hakikatnya adalah kepemimpinan yang bersifat kolegial yang harus ditunaikan dengan semangat kebersamaan. Oleh sebab itulah tanpa masukan, saran dan dukungan segenap anggota Dewan yang berhimpun di dalam fraksi-fraksi di DPR, Komisi-komisi DPR serta berbagai alat kelengkapan DPR lainnya, maka segenap Pimpinan Dewan tidak akan dapat menunaikan tugasnya secara optimal.

Semangat kebersamaan dan niat yang tulus para Anggota Dewan dan segenap perangkat lembaga DPR di dalam menjalankan tugas-tugas mulia DPR sebagai lembaga yang memperjuangkan aspirasi rakyat, merupakan prasyarat mendasar bagi kelancaran tugas-tugas kami dalam menjalankan amanat kepemimpinan di DPR. Dengan semangat kebersamaan, integritas, dan kesungguhan-sungguhan kita semua di dalam menjalankan tugas-tugas mengoptimalkan fungsi dan peran DPR, maka *Insyah Allah* performa DPR ke depan akan menjadi lebih baik sesuai dengan harapan rakyat, sehingga secara otomatis memperkokoh kewibawaan lembaga DPR.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Keberadaan kita sebagai anggota legislatif dilakukan melalui proses pemilu yang demokratis, dimana rakyat telah memberikan kepercayaan kepada kita sebagai wakil-wakilnya di lembaga wakil rakyat ini. Marilah kita sadari bersama bahwa niat kita menjadi anggota Dewan yang terhormat ini, dengan melalui proses politik yang demokratis tersebut, adalah untuk mengabdikan diri kita dalam bidang politik, dengan berkiprah semaksimal mungkin dalam menjalankan fungsi-fungsi dan peran DPR sebagai lembaga legislatif yang memperjuangkan aspirasi rakyat dan kemajuan bangsa.

Dengan kata lain, kita perlu menggarisbawahi sebuah prinsip yang mendasar bahwa politik kita di lembaga perwakilan rakyat ini adalah politik pengabdian, mengabdikan untuk kepentingan bangsa dan negara sesuai dengan aspirasi rakyat. Dalam forum yang sangat terhormat ini, izinkanlah saya mengutip kembali bunyi sumpah Anggota DPR yang sama-sama telah kita ucapkan, *“Bahwa saya dalam menjalankan kewajiban akan bekerja dengan sungguh-sungguh demi tegaknya kehidupan demokrasi serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, daripada kepentingan pribadi, seseorang dan golongan, bahwa saya akan memperjuangkan aspirasi rakyat yang diwakili untuk mewujudkan tujuan nasional demi kepentingan bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia”*.

Atas dasar itu, Saudara-saudara sekalian yang saya hormati, dalam kesempatan ini perkenankan saya mengajak kepada diri saya sendiri maupun kepada seluruh Anggota Dewan yang terhormat, marilah sepenuhnya kita menyadari bahwa keberadaan kita di lembaga DPR ini, benar-benar dilandasi oleh idealisme untuk memperjuangkan aspirasi rakyat, guna mewujudkan tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Saya juga mengajak kepada diri saya sendiri dan kepada saudara-saudara sekalian segenap Pimpinan dan Anggota Dewan, untuk senantiasa mengedepankan disiplin dan etika politik yang baik di dalam menjalankan tugas-tugas kita nanti. Kita menyadari bahwa proses-proses pengambilan keputusan di DPR akan berjalan secara dinamis, namun dinamika yang terjadi tersebut, jangan sampai membuat kita menjadi terpecah belah dan kontraproduktif. Kritisisme kita, khususnya dalam mengimplementasikan prinsip demokrasi "*checks and balances*" haruslah senantiasa konstruktif.

Kita tidak dapat menutup mata dengan hadirnya berbagai penilaian masyarakat atas citra dan kinerja DPR yang selama ini belum dianggap memuaskan. DPR masih dianggap sebagai lembaga yang belum sepenuhnya mampu memperjuangkan aspirasi rakyat. Disiplin dan kinerja para Anggota Dewan juga memperoleh sorotan tajam. DPR juga

dinilai belum mampu secara optimal menjalankan fungsi-fungsi dan perannya sebagai lembaga yang diharapkan mampu mengontrol kebijakan pemerintahan secara efektif, sebagai konsekuensi dari implementasi prinsip "*checks and balances*".

Berbagai penilaian yang disampaikan oleh masyarakat tersebut, bagaimanapun merupakan masukan yang berharga bagi kita, segenap Anggota DPR periode 2009-2014, untuk mampu memperbaiki diri dan bekerja dengan sepenuh hati serta sungguh-sungguh agar citra DPR menjadi semakin baik, dan semakin memperoleh apresiasi positif dari rakyat.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Kami menyadari bahwa, tugas yang hendak kita jalankan, akan menghadapi tantangan dan kendala yang tidak ringan. Di dalam menjalankan tugas kita sebagai Anggota Dewan, maka tidak saja kita dituntut untuk mampu menguasai aspek-aspek teknis proses pengambilan keputusan, namun yang lebih mendasar adalah penguasaan kita atas berbagai substansi permasalahan yang muncul dari beragam bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, seiring dengan beragamnya mitra kerja DPR.

Kemampuan kita dalam menguasai substansi permasalahan, dihadapkan pada kapasitas atau konsentrasi penguasaan masalah yang terbatas. Sesungguhnya hal tersebut merupakan hal yang wajar, khususnya dalam perspektif kehidupan masyarakat modern yang terbagi



ke dalam pola-pola pembagian kerja yang spesifik. Adakalanya dalam menjalankan tugas-tugas kita sebagai Anggota Dewan dihadapkan pada tuntutan agar kita dapat menguasai substansi beragam permasalahan, sehingga kita mampu memutuskan sesuatu secara berkualitas, dalam arti, kita memang benar-benar paham akan apa yang kita putuskan, berikut konsekuensi-konsekuensi yang menyertainya.

Atas dasar itu, maka sebagai Anggota Dewan, kita harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kita, sehingga kita dapat bekerja secara efektif dan aspiratif seiring dengan kemampuan kita dalam menguasai substansi permasalahan dengan baik, serta mampu memberikan keputusan yang terbaik pula, sehingga berimplikasi positif bagi kesejahteraan rakyat dan kemajuan bangsa.

Upaya peningkatan sumberdaya manusia tersebut, harus diiringi dengan hadirnya sistem yang mampu menjamin berlangsungnya berbagai proses pengambilan keputusan di DPR yang didasari oleh kemampuan kita dalam menguasai substansi permasalahan dan ketajaman analisis kita dalam proses pengambilan keputusan secara bijak dan tepat, sehingga menghasilkan produk-produk keputusan yang berkualitas, yang selaras dengan kepentingan rakyat, bangsa dan negara.

Sistem yang kita bangun dalam mengembangkan DPR sebagai lembaga yang aspiratif dan berwibawa, dengan demikian, tidak semata-mata terkait dengan jaminan kelengkapan teknis operasional yang memperlancar tugas dan kinerja Anggota Dewan, tetapi juga yang lebih penting lagi adalah pembangunan sistem yang menjamin berkembangnya kualitas sumberdaya manusia DPR, sehingga mampu

menjawab berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi dengan lebih baik.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Selain kepercayaan dan dukungan dari sisi internal, kami dalam kapasitas sebagai Pimpinan DPR, juga mengharapkan dukungan dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk kalangan pengamat dan media massa. Kami berharap agar masyarakat tidak mudah terjebak pada penilaian yang bersifat *apriori* terhadap pelaksanaan tugas-tugas DPR, mengingat tugas kami dalam memperjuangkan berbagai aspirasi rakyat dan kepentingan bangsa, tidaklah ringan dan mudah. Kami memikul tanggungjawab yang besar dan berat, oleh karena itulah kami akan berusaha untuk menjalankan tugas dengan bekerja sebaik mungkin, guna menuai hasil yang optimal. Kami berharap masyarakat bersikap obyektif dalam melakukan penilaian kepada kinerja kami.

Dalam hal ini, tentu saja kami tidak anti-kritik. Kami menyadari bahwa DPR adalah lembaga yang merupakan representasi rakyat, maka Gedung DPR adalah rumah rakyat, dimana kami selalu terbuka terhadap berbagai masukan dari berbagai kalangan. Kami akan senantiasa berempati pada permasalahan-permasalahan rakyat, dan berupaya memperjuangkannya seoptimal mungkin.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Oleh sebab itulah, kami juga akan terus meyakinkan kepada segenap masyarakat, bahwa kami akan selalu bekerja keras, baik dalam menyerap aspirasi rakyat maupun memperjuangkannya. Saya yakin, segenap pimpinan DPR Periode 2009-2014, khususnya para wakil ketua DPR, yakni Saudara Priyo Budisantoso, Saudara Pramono Anung Wibowo, Saudara Anis Matta, dan Saudara Marwoto Mitrohardjono, *Insyallah* merupakan tokoh-tokoh yang mumpuni, yang memiliki integritas, kapasitas, kapabilitas dan kompetensi yang memadai, dan mampu menjalankan fungsi dan peran kepemimpinan DPR dengan baik.

Saya mengenal Saudara Priyo Budisantoso adalah seorang politisi muda Partai GOLKAR yang enerjik dan dikenal luas oleh masyarakat. Saudara Pramono Anung Wibowo merupakan politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang memiliki jam terbang politik yang tinggi, bijak, berwawasan luas, dan piawai dalam berkomunikasi politik. Saudara Muhammad Anis Matta merupakan politisi muda yang mempunyai pengalaman panjang dalam dunia pergerakan dan kapartaian. Dan, Saudara Marwoto Mitrohardjono merupakan tokoh yang dikenal kompeten dan bijak.

Kami yakin, bahwa kami dapat bekerjasama dengan baik dan kompak, saling melengkapi satu dengan yang lainnya untuk mewujudkan DPR sebagai lembaga yang berwibawa, aspiratif, dan dapat memerankan fungsi-fungsi konstitusional ke arah yang lebih baik.

**Saudara-saudara Anggota Dewan dan hadirin yang kami hormati,**

Akhirnya, tidak lupa kami juga memohon doa serta dukungan dari seluruh rakyat Indonesia dan kerjasama yang konstruktif dengan lembaga-lembaga negara lainnya. Semoga Allah SWT memberkati perjuangan kita. *Amin yaa robbal alamin*

***Wallahul Muwafiq ila Aqwamithoriq,***

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Jakarta, 1 Oktober 2009

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**H. MARZUKI ALIE**